

Pendidikan dan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan bagi Pengurus Koperasi Pegawai Negeri Bina Warga (Kobiw A) di Smp Negeri 1 Peulimbang

Zulfikar¹, Emi Safrina², Yusrawati³, Haryani⁴, Asrida⁵

FKIP Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Almuslim^{1,2,3,4,5}



Email Korespodensi: zulzulfikar054@gmail.com

INFO ARTIKEL

Histori Artikel:

Diterima 27-08-2025

Disetujui 03-09-2025

Diterbitkan 07-09-2025

Katakunci:

*Pendidikan dan Pelatihan,
Penyusunan Laporan
Keuangan,*

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan di sekolah SMP Negeri 1 Peulimbang dan sasaran pengabdian adalah pengurus Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Bina Warga SMP Negeri 1 Peulimbang yang merupakan salah satu KPN di Peulimbang yang masih sebagian besar menggunakan pencatatan laporan keuangan secara manual dan belum menyajikan laporan keuangan dengan sistem komputerisasi dan belum sesuai dengan Peraturan Menteri Koperasi dan UKM No. 13 Tahun 2015. Permasalahan utama yang dihadapi koperasi adalah sumber daya manusia (pengurus) koperasi di sekolah tersebut masih minim pengetahuan tentang cara menyusun laporan keuangan menggunakan sistem komputerisasi. Oleh karena itu, perlu diberikan edukasi dan pelatihan, agar dapat Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 14 April 2025 dan diikuti oleh 15 peserta. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa pengumpulan data dan informasi melalui survey dan wawancara kepada para pengurus koperasi. Selanjutnya informasi dianalisis secara deskriptif, diimplementasikan dan dievaluasi keseluruhan program yang dilaksanakan. Dimulai dari tahap persiapan, yaitu dengan melakukan kunjungan ke lokasi dan wawancara langsung dengan mitra. Tahap Pelaksanaan dilakukan dalam bentuk pemberian edukasi tentang dasar-dasar akuntansi dan pelatihan penyusunan laporan keuangan kepada pengurus KPN Bina Warga di SMP Negeri 1 Peulimbang dengan menggunakan system komputerisasi. Hasil yang didapatkan dari kegiatan pelatihan ini adalah para pengurus koperasi terutama ketua, sekretaris dan bendahara sudah mampu menyusun laporan keuangan tahunan secara terkomputerisasi melalui aplikasi MYOB versi 13 dengan baik dan benar serta sesuai dengan Peraturan Menteri Koperasi dan UKM No. 13 Tahun 2015 tentang Pedoman Akuntansi Usaha Simpan Pinjam Oleh Koperasi.

PENDAHULUAN

Koperasi Pegawai Negeri (KPN) adalah salah satu jenis koperasi yang ada di Indonesia. Koperasi ini beranggotakan guru-guru pegawai negeri. KPN bertujuan terutama meningkatkan kesejahteraan guru-guru pegawai negeri (anggota). Setiap koperasi pastinya memiliki susunan pengurus yang sudah diatur sedemikian rupa. Pengurus Koperasi merupakan komponen terdepan yang dapat mewujudkan sebuah koperasi sehat dan sukses atau tidak. Keberadaan pengurus dalam manajemen pengelolaan merupakan hal yang perlu dimaksimalkan. Tantangan bagi manajemen koperasi di era digital saat ini pun mengharuskan manajemen bekerja dalam sistem kerja dan mekanisme kerja yang lebih baik dari sebelumnya, meraih dan membentuk hubungan kedekatan dengan pelanggan, pesaing, pemasok dan pemerintah yang jauh lebih banyak dan jauh lebih beragam (Siti, dkk,

Memperhatikan tantangan yang dihadapi saat ini, maka sudah sepatutnyalah semua koperasi yang ada di Indonesia bertindak dengan langkah cepat dan penuh strategi untuk menyesuaikan pada era terkini dalam memajukan koperasinya. Hal ini juga terjadi dengan Koperasi Bina Warga (KOBWA) di SMP Negeri 1 Peulimbang yang berinisiatif ingin melakukan perbaikan dalam manajemen pengelolaan koperasinya. KPN SMP Negeri 1 Peulimbang merupakan satu dari sekian banyak koperasi yang didirikan oleh Pegawai Negeri Sipil/ Aparatur Negeri Sipil yang dibentuk oleh guru-guru ASN yang bertujuan mensejahterahkan anggotanya. KPN SMP Negeri 1 Peulimbang menjalankan kegiatannya dengan menggunakan prinsip Konvensional.

Dalam pelaksanaan kegiatannya, koperasi dilandasi oleh nilai-nilai dan prinsip-prinsip yang mencirikannya sebagai lembaga ekonomi yang sarat dengan nilai etika bisnis. Nilai-nilai yang terkandung dalam koperasi, seperti menolong diri sendiri, percaya pada diri sendiri dan kebersamaan akan menjadi suatu kekuatan yang sangat ampuh bagi koperasi untuk mampu bersaing dengan para pelaku ekonomi lainnya. Konsepsi demikian mendudukkan koperasi sebagai badan usaha yang cukup strategis bagi anggotanya dalam mencapai tujuan-tujuan ekonomis (Fadliansyah, 2021).

KPN SMP Negeri 1 Peulimbang berdiri atas dasar gotong royong, rasa kekeluargaan dan rasa senasib dan sepenanggungan dalam bidang simpan pinjam yang bertujuan untuk memberikan jasa peminjaman dan penyimpanan bagi sesama pegawai negeri di SMP Negeri 1 Peulimbang. Koperasi ini memberikan proses simpan-pinjam yang mudah dan lunak, yaitu dengan memberikan prosedur peminjaman yang sangat mudah dan jasa yang ringan sehingga pegawai banyak yang tertarik untuk meminjam ataupun menyimpan uang di Koperasi. Pada saat ini anggota KPN SMPN 1 Peulimbang adalah seluruh guru-guru ASN yang ada di sekolah tersebut. Dan jumlah modal anggota terus meningkat, peningkatan tersebut tentunya juga didukung saling percaya dan saling merasa memiliki. Sehingga ada harapan untuk meningkatkan keuntungan Koperasi. Keuntungan tersebut akan dibagikan kepada anggota.

Sisa Hasil Usaha yang secara otomatis disimpahkan kedalam simpanan sukarela. Bidang yang menjadi ruang lingkup koperasi ini adalah pinjaman tunai, simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela, dan simpanan sukarela khusus. Proses tersebut saling terkait dan erat hubungannya dalam menopang modal koperasi. Pada proses pemberian pinjaman tunai, Koperasi memiliki target meningkatkan pemberian pinjaman

tunai kepada anggota. Setelah melakukan kunjungan awal ke Koperasi Pegawai Negeri (KPN) SMP Negeri 1 Peulimbang dan melakukan wawancara dengan pengurus koperasi khususnya Bendahara dan ditemukan ternyata laporan keuangan belum sesuai dengan standard dan aturan dari Kementerian Koperasi dan UKM. Pelaporan Keuangan Koperasi masih dilakukan secara manual oleh bendahara. Bendahara mengaku kesulitan membuat laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang berlaku umum karena pengetahuan tentang dasar-dasar akuntansi masih minim dan pernah mengikuti beberapa kali pelatihan yang dilakukan oleh Dinas Koperasi dan UKM kota Bireuen, namun belum juga bisa mengaplikasikan dalam penyusunan laporan keuangan tahunan terutama secara komputerisasi. Maka berdasarkan analisis situasi di atas maka perlu diberikan edukasi tentang dasar-dasar akuntansi dan bimbingan /pelatihan penyusunan laporan keuangan dengan menggunakan sistem komputerisasi sesuai dengan Peraturan Menteri Koperasi dan UKM No. 13 Tahun 2015 tentang pedoman - pedoman akuntansi usaha simpan pinjam oleh koperasi. Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah agar pengurus koperasi terutama bendahara KPN SMP Negeri 1 Peulimbang dapat menyusun laporan keuangan sesuai Peraturan Menteri Koperasi dan UKM No. 13 Tahun 2015 dan menggunakan sistem komputer untuk mempermudah bendahara dalam menyusun laporan keuangan tahunan. Dimana diharapkan manfaat yang didapatkan setelah dilakukan edukasi dan pelatihan ini, pengurus KPN SMP Negeri 1 Peulimbang akan bisa menyusun laporan keuangan secara komputerisasi dan sesuai Peraturan Menteri Koperasi dan UKM No. 13 Tahun 2015.

METODE PELAKSANAAN

Tahap pelaksanaan metode kegiatan pengabdian ini adalah dengan melakukan identifikasi masalah, melakukan musyawarah penyelesaian masalah yang paling prioritas kemudian melakukan pelatihan dan pendampingan kepada mitra untuk menyelesaikan masalahnya. Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk pemberian edukasi dan pelatihan penyusunan Laporan Keuangan bagi pengurus koperasi KPN Bina Warga SMP Negeri 1 Peulimbang dengan menggunakan sistem komputer yang telah dirancang oleh tim.

Pengabdian ini didahului dengan permintaan ketua pengurus KPN Bina Warga SMP Negeri 1 Peulimbang untuk mengidentifikasi kendala yang dihadapi oleh mitra, selanjutnya tim melakukan kunjungan awal dan wawancara sehingga ditemuilah beberapa kendala yang dihadapi oleh para pengurus koperasi khususnya bendahara yaitu masih kesulitan menyusun laporan keuangan koperasi dengan menggunakan sistem komputerisasi sehingga tim memutuskan untuk memberikan edukasi tentang dasar-dasar Akuntansi Koperasi, kemudian dilakukan pelatihan kepada pengurus koperasi khususnya bagi Bendahara KPN Bina Warga SMP Negeri 1 Peulimbang tentang cara menyusun laporan keuangan melalui aplikasi MYOB versi 13. Dalam kegiatan ini KPN Bina Warga SMP 1 Peulimbang (Mitra) berpartisipasi dalam menyiapkan tempat, perlengkapan pada saat kegiatan terlaksana. Mitra juga mempersiapkan data-data transaksi yang dibutuhkan dalam penyusunan laporan keuangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah merencanakan kegiatan maka dilakukan pelaksanaan pelatihan bagi pengurus Koperasi Pegawai Negeri Bina Warga (KOBIBA) SMP Negeri 1 Peulimbang, pelaksanaan kegiatan diikuti oleh pengurus sebanyak 15 peserta yang merupakan pengurus koperasi. Kegiatan dibuka oleh ketua pelaksana pengabdian, yang dilanjutkan dengan pemberian edukasi tentang dasar-dasar akuntansi oleh ketua tim pelaksana PKM, kemudian dilanjutkan dengan pelatihan penyusunan laporan keuangan secara terkomputerisasi.

Para peserta sangat antusias dalam mengikuti pelatihan tersebut, dibuktikan dengan banyaknya pertanyaan yang diajukan oleh peserta terkait penyusunan laporan keuangan. Pelatihan penyusunan laporan keuangan secara komputerisasi menggunakan aplikasi MYOB versi 13 dibimbing langsung oleh Bapak Zulfikar, S.E., M.S.M. Adapun rencana tahap berikutnya adalah memberikan peserta pelatihan dan pendampingan dalam penyusunan laporan keuangan menggunakan software MYOB versi 13. Dalam pelatihan ini peserta diajarkan bagaimana membuat dan menyusun laporan keuangan menggunakan aplikasi tersebut. Selama pelatihan berlangsung peserta dengan serius mendengarkan dan memperhatikan bagaimana Langkah-langkah penyusunan laporan keuangan melalui aplikasi MYOB versi 13. Selanjutnya tim meminta peserta untuk mempersiapkan data-data terlebih dahulu sebelum dimasukkan ke aplikasi dan meminta peserta untuk praktik langsung namun tetap dibimbing oleh tim.

Dari keseluruhan kegiatan pelatihan yang telah dilaksanakan dapat dilihat bahwa seluruh peserta dapat memahami cara menyusun laporan keuangan dengan menggunakan sistem komputer yaitu melalui aplikasi MYOB versi 13 yang telah diajarkan sebelumnya. Selain itu, peserta juga sangat bersemangat dalam mengikuti pelatihan karena apa yang telah mereka dapatkan merupakan ilmu baru bagi mereka.





KESIMPULAN

Koperasi Simpan Pinjam Pegawai Negeri Bina Warga (KOBIBA) SMP Negeri 1 Peulimbang merupakan Koperasi yang bergerak dalam bidang simpan pinjam yang bertujuan untuk memberikan jasa peminjaman dan penyimpanan bagi sesama pegawai negeri di SMP Negeri 1 Peulimbang (KPN Bina Warga SMPN 1 Peulimbang). Koperasi ini memberikan proses simpan-pinjam yang mudah dan lunak, yaitu dengan memberikan prosedur peminjaman yang sangat mudah dan jasa yang ringan sehingga pegawai banyak yang tertarik untuk meminjam ataupun menyimpan uang di koperasi. Permasalahan paling mendasar pada pengurus KPN Bina Warga SMPN 1 Peulimbang adalah pencatatan dan penyusunan laporan keuangan yang masih sangat sederhana. Dalam Peraturan Menteri Koperasi dan UKM No. 13 tahun 2015 yang merupakan pedoman tentang penyajian laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku berdasarkan prinsip syariah sehingga informasi yang disajikan dapat dipahami, akurat, mudah ditelusuri dan diperiksa, relevan, andal dan dapat diperbandingkan. Peraturan Menteri koperasi dan UKM No.13 tahun 2015 memberikan kemudahan untuk KPN dalam penyusunan pelaporannya agar mudah dimengerti. Berdasarkan hasil pengabdian kepada masyarakat maka dapat disimpulkan: (1) Penyusunan laporan keuangan pada KPN Bina Warga SMPN 1 Peulimbang masih belum memenuhi standar Peraturan Menteri koperasi dan UKM No. 13 tahun 2015. (2) KPN Bina Warga SMPN 1 Peulimbang selama ini mencatat transaksinya secara manual, dan untuk penyusunan laporan keuangannya belum menggunakan sistem komputer sehingga menyulitkan pembukuan dalam menyusun laporan keuangan secara efisien serta sesuai dengan standar dan Peraturan Menteri koperasi dan UKM No. 13 tahun 2015. (3) Dengan adanya aplikasi MYOB versi 13 yang telah disusun oleh tim akan lebih mempermudah pihak pengurus KPN Bina Warga SMPN 1 Peulimbang dalam penyusunan laporan keuangan yang lebih efisien dan sesuai dengan standar dan Peraturan Menteri koperasi dan UKM No. 13 tahun 2015.

Berdasarkan pelaksanaan seluruh kegiatan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa mitra mengikuti edukasi dan pelatihan penyusunan laporan keuangan terkomputerisasi dengan MYOB versi 13 dengan sangat antusias. Selain itu, peserta juga mulai dapat menyusun laporan keuangan dengan baik dan benar serta menjadi lebih rapi dan jelas pembukuannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahri, Syaiful. (2016). Pengantar Akuntansi. Cetakan pertama. Yogyakarta: CV, And Offset.
- Fadliansyah. (2021). Peran Koperasi Simpan Pinjam Dalam Upaya Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Aceh Barat. Aceh Barat. Fauzi,
- Akhmad. (2000). Aplikasi Excel Dalam Bisnis Terapan. Jakarta: PT Gramedia.
- Hartono, & Rahmi, N. U. (2018). Pengantar Akuntansi. Sleman: Deepublish.
- Nazir, M. 2011. Metode Penelitian. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Siti, Arifin dan Halomoan Tamba. (2001). Koperasi Teori dan Praktek. Jakarta: Erlangga
- Sudarwanto, Adenk. (2013). Akuntansi Koperasi: Pendekatan Praktis Penyusunan Laporan Keuangan. Edisi 1. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Undang-undang No. 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia Nomor 13/Per/M.KUKM/IX/2015 Tentang Pedoman Akuntansi Usaha Simpan Pinjam Oleh Koperasi, Jakarta.
- Warren, Carl., & Reeve, James, dkk. (2017). Pengantar Akuntansi. Edisi 4. Jakarta. Salemba Empat.
- Wiro, Muhammad. (2021). Penyusunan Laporan Keuangan Menggunakan *Excel for Accounting* pada KPN SMPN 20 Kota Padang Sesuai Dengan Peraturan Menteri Koperasi dan UKM No. 13 Tahun 2015. Padang. Universitas Dharma Andalas.